

Logo Resmi Perjalanan Sinodal

Sebuah pohon besar, megah, penuh kebijaksanaan dan bercahaya, mencapai langit. Sebuah tanda vitalitas dan pengharapan mendalam yang mengungkapkan salib Kristus. Tanda ini memegang Ekaristi, yang bersinar seperti matahari. Cabang-cabang horizontal, yang terbuka seperti tangan atau sayap, yang pada saat yang sama menunjuk pada Roh Kudus.

Umat Allah tidak statis: terus bergerak, mengacu langsung pada etimologi kata sinode, yang berarti "berjalan bersama". Perjalanan orang-orang dimulai dari Pohon Kehidupan dan Pohon ini menghembuskan dinamika umum yang sama kepada orang-orang dan menyatukan mereka.

Lima belas siluet ini merangkum seluruh kemanusiaan kita dalam keragaman situasi kehidupan generasi dan asal-usulnya.

Aspek ini diperkuat oleh banyaknya warna-warna cerah yang merupakan tanda kegembiraan. Tidak ada hierarki di antara orang-orang ini; semuanya berada pada pijakan yang sama: muda, tua, pria, wanita, remaja, anak-anak, kaum awam, kaum religius, orang tua, pasangan, lajang, sehat, cacat; uskup dan biarawati tidak berada di depan mereka, tetapi di antara mereka. Sudah sewajarnya bahwa anak-anak, kemudian remaja membuka jalan, mengacu pada kata-kata Yesus dalam Injil ini: "Aku bersyukur kepadaMu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang-orang kecil". (Mat 11:25)

Garis dasar horizontal: Untuk Gereja Sinodal: Persekutuan, Partisipasi dan Misi" melintang dari kiri ke kanan ke arah kumpulan orang yang berbaris, menggarisbawahi dan memperkuatnya, hingga diakhiri dengan "Tema Sinode 2021 - 2023", titik tinggi yang mensintesis keseluruhan.

